



**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP  
PROFITABILITAS**  
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Customer Cyclical yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2021-2024)

**Omar Rasyid Abdalla<sup>1</sup>, Dul Muid<sup>2</sup>**

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +6282135240978

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of Liquidity, Leverage, Company Size, and Operating Cash Flow on Profitability in Costumer Cyclical Companies on the Indonesia Stock Exchange 2021-2024. The population in this study are all Costumer Cyclical Companies on the Indonesia Stock Exchange 2021-2024 that have complete financial reports. While the sample in this study is Costumer Cyclical companies that have published financial reports for three years, namely 2021 to 2024.*

*The analysis techniques used in this study are: 1) Descriptive Statistical Test, 2) Classical Assumption Test consisting of Normality Test, Multicollinearity Test, Heterostosity Test, and Autocorrelation Test 4) Multiple Linear Regression, 5) Hypothesis Test consisting of T Statistical Test, F Test, and Coefficient of Determination.*

*The results of this study indicate that Liquidity has a positive effect on Profitability, Leverage has a positive effect on Profitability, Company Size has a positive effect on Profitability and Operating Cash Flow has a positive effect on Profitability.*

**Keywords:** *Liquidity, Leverage, Company Size, Operating Cash Flow, Profitability*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia bisnis pada era globalisasi saat ini sangatlah pesat yang berpengaruh terhadap munculnya perusahaan-perusahaan baru yang menimbulkan terjadinya persaingan yang ketat diantara perusahaan-perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan juga turut mendukung kegiatan di dalam suatu perusahaan, apabila perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik, maka tujuan perusahaan akan lebih mudah dicapai. Perusahaan dalam mencapai tujuannya akan berusaha melakukan perubahan-perubahan baru yang bersifat positif dan perusahaan juga akan memperhatikan kinerja keuangan perusahaan guna meningkatkan Profitabilitas itu sendiri, dengan meningkatnya Profitabilitas maka laba yang diperoleh akan semakin besar (Jelatu et al., 2024).

Indonesia merupakan negara berkembang yang menyimpan banyak potensi bisnis yang menarik untuk dikembangkan, salah satu bisnisnya pada perusahaan sektor *Costumer Cyclical*. Setiap perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia mengharapkan memiliki prospek cerah dimasa datang yaitu salah satunya menjaga keberlangsungan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dan juga mencegah agar tidak mengalami kerugian. Perusahaan *go public* cenderung selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor. Secara normatif salah satu tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (Angkotasan et al., 2023).

---

<sup>1</sup> *Corresponding author*

---

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang dipakai buat mengukur keahlian sesuatu industri dalam menciptakan profit. Profitabilitas merujuk pada keahlian industri buat menciptakan pemasukan dari pemasaran, pemakaian peninggalan, serta kemampuan pemodal. Profitabilitas merupakan aspek utama yang dilihat oleh investor sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan dana di suatu perusahaan. Peningkatan Profitabilitas dari tahun ke tahun merupakan suatu gambaran keberhasilan perusahaan tersebut dalam menjalankan usahanya. Profitabilitas sangat penting karena dengan Profitabilitas yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Angelia & Merina, 2023).

Faktor pertama yang mempengaruhi Profitabilitas adalah Likuiditas. Menurut Milakurnianingsih et al. (2024) Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Hasil penelitian Milakurnianingsih et al. (2024), Anisa & Febyansyah (2024) dan Pradnyaswari & Dana (2022) menjelaskan Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi cenderung lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa harus menjual aset tetap atau mencari pembiayaan darurat yang mahal.

Faktor kedua yang mempengaruhi Profitabilitas adalah Leverage, Menurut Milakurnianingsih et al. (2024), Laverage bisa disebut sebagai rasio solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas atau rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan asset. Hasil penelitian Jelatu et al. (2024) dan Milakurnianingsih et al. (2024), menjelaskan Leverage berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, karena penggunaan utang yang tepat dapat meningkatkan kapasitas perusahaan dalam melakukan ekspansi bisnis, investasi, dan pengembangan operasional tanpa harus mengorbankan kepemilikan modal sendiri. Dengan memanfaatkan dana pinjaman, perusahaan dapat membiayai proyek-proyek yang menghasilkan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan beban bunga yang harus dibayar. Selama tingkat pengembalian dari investasi yang dibiayai utang (*return on investment*) lebih tinggi daripada biaya utang (*cost of debt*), maka leverage akan meningkatkan laba bersih dan rasio profitabilitas perusahaan. Selain itu, struktur modal yang mengandung leverage juga dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kepercayaan manajemen terhadap prospek keuntungan masa depan perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi Profitabilitas adalah Ukuran Perusahaan, Menurut Milakurnianingsih et al. (2024), Ukuran perusahaan yaitu suatu skala yang dapat dikelompokkan besar ataupun kecilnya perusahaan yang dilihat dari segi nilai equity, nilai penjualan, jumlah karyawan, dan nilai keseluruhan aktiva. Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin meningkat jumlah total kekayaan perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaannya.

Faktor keempat yang mempengaruhi Profitabilitas adalah Arus Kas Operasi, Menurut Angelia & Merina (2023), Arus kas operasi adalah laporan arus kas yang memuat arus kas perusahaan dan arus kas yang berkaitan dengan operasi. Dimana aktivitas utama dalam laporan keuangan berasal dari pendapatan perusahaan, maka pendapatan operasional dapat mempengaruhi apakah operasional perusahaan memadai untuk melunasi pinjaman, memenuhi kemampuan operasional perusahaan, dan melunasi dividen tanpa tergantung pada pendanaan eksternal.

Penelitian ini juga memberikan latar belakang masalah dengan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, terdapat perbedaan hasil penelitian antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lainnya penelitian ini didukung oleh *research gap* yang dilakukan oleh penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, terdapat perbedaan hasil penelitian antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lainnya dimana seperti terangkum dalam tabel *research gap* tersebut.

## KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bagian ini menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian, kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian, dan pengembangan hipotesis penelitian.

### Teori Sinyal (Signaling Theory)

Menurut Anisa & Febyansyah (2024), Teori sinyal menyampaikan informasi kepada pihak yang memanfaatkan informasi tersebut untuk menggambarkan kondisi perusahaan. Teori sinyal juga menjelaskan kesuksesan atau kegagalan kepada pemilik perusahaan. Teori sinyal berfokus pada cara perusahaan memberikan informasi kepada pihak luar, terutama investor, dengan maksud memengaruhi keputusan investasi yang mereka buat. Investor di pasar modal memerlukan data yang lengkap, relevan, tepat, dan diberikan dengan tepat waktu. Informasi tersebut menjadi kebutuhan esensial dalam proses analisis untuk mendukung pengambilan keputusan investasi. Karena itu, perusahaan perlu menggunakan isyarat atau sinyal tertentu untuk mengkomunikasikan kondisi internalnya, seperti tingkat profitabilitas. Dengan memberikan sinyal berupa informasi keuangan yang positif dan akurat akan dapat dipercaya sehingga meningkatkan kesuksesan perusahaan.

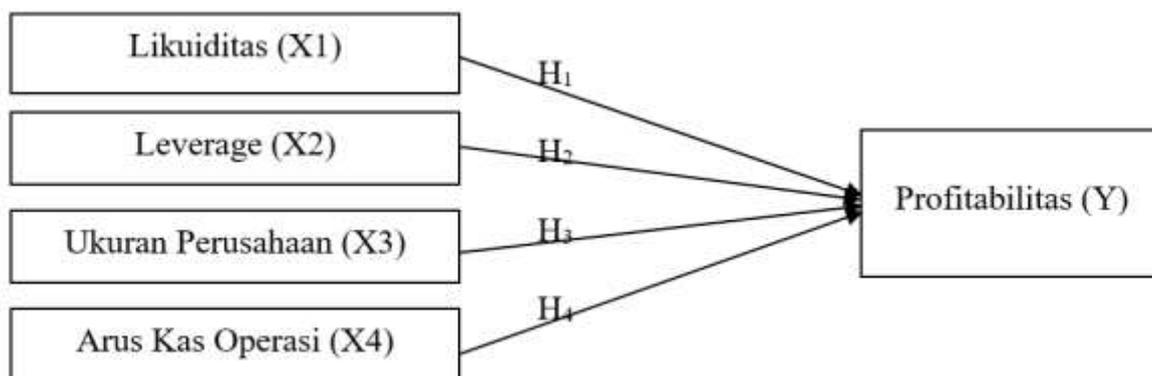
*Signaling Theory* ini menyatakan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai kualitas baik secara maupun tidak langsung akan memberikan sinyal positif pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang baik dan perusahaan yang buruk. Sinyal yang baik tersebut akan diterima pasar dan dipersepsikan baik, serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kualitas buruk, sehingga banyak investor yang ingin menanamkan dananya ke perusahaan dan perusahaan yang mempunyai sinyal buruk tidak bisa meniru perusahaan yang memiliki sinyal baik (Jelatu et al., 2024).

Teori sinyal ini sendiri mempunyai kelebihan yaitu kemampuannya dalam menjelaskan mengapa terjadi peningkatan harga saham sebagai tanggapan terhadap peningkatan financial leverage, sedangkan kelemahannya adalah ketidakmampuan teori dalam menjelaskan suatu hubungan terbalik antara Likuiditas dan leverage dan juga tidak dapat menjelaskan mengapa suatu perusahaan memiliki potensi pertumbuhan dan nilai tambah dari aset tinggi yang akan lebih menggunakan lebih banyak utang daripada asset, akan tetapi hal itu digunakan untuk mengurangi efek dari asymetris informasi. Seorang manajer akan termotivasi untuk menyampaikan informasi yang bersifat baik mengenai perusahaannya ke publik dengan secepat mungkin, akan tetapi pihak luar perusahaan tidak mengetahui kebenaran dari informasi yang telah disampaikan oleh para manajer. Jika manajer dapat memberi sinyal positif dan dapat menyakinkan, maka publik akan tertarik untuk berinvestasi dan harga saham perusahaan akan meningkat. Jadi dapat disimpulkan adanya asymmetric information pemberian sinyal kepada investor melalui keputusan para manajer sangat penting bagi perusahaan (Jelatu et al., 2024).

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menggambarkan hubungan antar variabel penelitian dalam bentuk skema. Penelitian ini menggunakan variabel dependen, variabel independen, dan variabel kontrol.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



## Perumusan Hipotesis

### Likuiditas

Likuiditas merupakan salah satu aspek penting dalam analisis keuangan perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ukuran likuiditas yang umum digunakan adalah current ratio, yaitu perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi current ratio, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, yang pada akhirnya mencerminkan stabilitas operasional dan manajemen kas yang baik.

Menurut Milakurnianingsih et al. (2024) Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Sedangkan menurut Jelatu et al. (2024), likuiditas adalah Rasio yang membandingkan kewajiban lancar dengan sumber daya yang tersedia saat ini (modal kerja). Rasio likuiditas, atau seringkali rasio modal kerja, adalah rasio yang mengukur kesediaan perusahaan untuk membayar. Indikator tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban (utang) jangka pendek tepat waktu, termasuk pelunasan sebagian utang jangka panjang yang jatuh tempo tahun ini.

Serta menurut Anisa & Febyansyah (2024) Likuiditas dikenal sebagai kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Pihak internal dan eksternal yang berkepentingan dalam perusahaan, sangat membutuhkan informasi mengenai likuiditas perusahaan. Kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendeknya diukur dengan salah satu cara yaitu current ratio. Dalam cara ini, likuiditas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghitung perbandingan utang lancar dan total aset lancar. Standar *Current Ratio* pada perusahaan adalah 200%, dengan nilai di atas 200% likuiditas perusahaan dianggap semakin baik, sementara nilai di bawah 200% likuiditas perusahaan dianggap kurang baik..

Dengan mempertimbangkan teori dan temuan-temuan empiris sebelumnya, serta dalam konteks sektor customer cyclical yang memiliki volatilitas tinggi, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H1:** Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### Leverage

Leverage merupakan ukuran sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur pendanaannya. Dalam analisis keuangan, leverage umumnya diproksikan dengan debt to equity ratio (DER), yaitu perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan eksternal dan sejauh mana modal sendiri mampu menanggung risiko yang timbul dari penggunaan utang..

Secara teori, penggunaan utang dalam batas optimal dapat meningkatkan return bagi pemegang saham karena adanya efek pengungkit (leverage effect). Namun, di sisi lain, utang juga membawa risiko keuangan berupa kewajiban pembayaran bunga dan pokok yang dapat membebani keuangan perusahaan, terutama jika perusahaan tidak mampu menghasilkan pendapatan yang memadai. Dengan demikian, hubungan antara leverage dan profitabilitas bersifat kompleks, tergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola struktur modal secara efisien.

Menurut Milakurnianingsih et al. (2024), Leverage bisa disebut sebagai rasio solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas atau rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya.

Dengan mempertimbangkan kerangka pemikiran dan bukti empiris yang ada, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H2:** Leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik fundamental yang kerap digunakan dalam menilai potensi dan kinerja keuangan suatu entitas bisnis. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset, yang mencerminkan skala operasi dan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar biasanya memiliki keunggulan dalam hal efisiensi biaya, daya tawar terhadap pemasok, akses terhadap pembiayaan, dan penetrasi pasar.

Secara teoritis, perusahaan besar diharapkan dapat memanfaatkan skala ekonominya untuk menekan biaya produksi, memperluas jaringan distribusi, serta melakukan investasi dalam teknologi dan inovasi yang mendukung pencapaian laba yang lebih tinggi. Selain itu, perusahaan besar umumnya memiliki stabilitas keuangan yang lebih kuat dan persepsi risiko yang lebih rendah di mata investor dan kreditur, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar.

Menurut Jelatu et al. (2024) Ukuran perusahaan merupakan suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditinjau dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja yang digunakan dan sebagainya. Pada dasarnya ukuran perusahaan dapat dikategorikan dalam empat kategori, yaitu perusahaan yang besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), perusahaan kecil (*small firm*) dan perusahaan mikro.

Dalam konteks sektor customer cyclicals, yang memiliki fluktuasi permintaan yang tinggi, ukuran perusahaan dapat menjadi faktor penting dalam menentukan kemampuan bertahan dan berkembang di tengah dinamika pasar. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H3:** Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### Arus Kas Operasi

Arus kas operasi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasional utamanya, seperti penjualan barang atau jasa, pembayaran kepada pemasok, dan penerimaan dari pelanggan. Dalam laporan keuangan, arus kas operasi merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai kesehatan keuangan jangka pendek dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

Perusahaan dengan arus kas operasi yang stabil dan positif menunjukkan bahwa aktivitas usahanya berjalan efisien dan mampu menghasilkan kas secara konsisten tanpa harus bergantung pada pembiayaan eksternal. Hal ini memberikan fleksibilitas dalam mendanai kegiatan operasional, membayar kewajiban, serta melakukan ekspansi bisnis. Selain itu, arus kas operasi juga berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, sehingga relevan untuk digunakan dalam analisis profitabilitas

Sedangkan menurut Alianza et al. (2024), arus kas operasi merupakan penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari transaksi yang menyebabkan timbulnya pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba-rugi. arus kas operasi terbagi beberapa jenis aktivitas antara lain, penjualan barang dan pendapatan jasa, pendapatan bunga, penerimaan dividen kas atas investasi, penerimaan dari royalti, fee, komisi, dan pendapatan lain, penerimaan dari klaim asuransi, penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan, pembelian persediaan dan pembayaran gaji dan upah, beban operasi dan bunga, pajak dan premi asuransi.

Dalam sektor customer cyclicals yang rentan terhadap fluktuasi permintaan dan kondisi ekonomi makro, arus kas operasi menjadi sangat penting untuk menjaga kelangsungan operasional dan meraih keuntungan. Oleh karena itu, hipotesis keempat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H4:** Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan populasi dan sampel penelitian, variabel-variabel yang digunakan beserta pengukurannya, serta model penelitian.

## Populasi dan Sampel

### Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Costumer Cylicals* yang mengeluarkan laporan keuangan dari tahun 2021 – 2024.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *Costumer Cylicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 - 2024.
2. Perusahaan *Costumer Cylicals* yang menyajikan laporan keuangan audited secara lengkap, berturut-turut dan berakhir pada 31 Desember selama tahun 2021 - 2024.
3. Perusahaan *Costumer Cylicals* yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah selama tahun 2021 - 2024.
4. Perusahaan dengan nilai saldo laba dan ekuitas yang bernilai positif selama tahun 2021 – 2024.

### Variabel dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berikut ini adalah cara untuk mengukur masing-masing variabel yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari

#### 1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2015:39), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas

#### 2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2015:29) menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi.

Definisi operasional adalah penjelasan tentang mengenai pengertian hal-hal yang akan diteliti. Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Profitabilitas (Y)

Menurut Milakurnianingsih et al. (2024) profitabilitas akan diukur dengan menggunakan return on assets (ROA), karena return on assets dapat menunjukkan tingkat ukuran efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh dan sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan. Berikut rumus perhitungan untuk proksi profitabilitas dalam penelitian ini:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### 2. Likuiditas (X1)

Menurut Milakurnianingsih et al. (2024) likuiditas akan diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR). Apabila current ratio dimiliki perusahaan semakin tinggi maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi, membayar, serta melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya. Berikut rumus perhitungan untuk proksi likuiditas dalam penelitian ini:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

#### 3. Leverage (X2)

Menurut Milakurnianingsih et al. (2024) leverage akan diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Rasio ini digunakan untuk membandingkan sumber modal yang berasal dari hutang (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) dengan modal sendiri. Berikut rumus perhitungan untuk proksi leverage dalam penelitian ini:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 4. Ukuran Perusahaan (X3)

Menurut Milakurnianingsih et al. (2024) ukuran perusahaan akan diukur dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya. Berikut rumus perhitungan untuk proksi ukuran perusahaan dalam penelitian ini:

$$\text{Ukuran Perusahaan (SIZE)} = \text{LN (Total Aset)}$$

#### 5. Arus Kas Operasi (X4)

Menurut Angkotasari et al. (2023) Arus kas operasi merupakan bagian dari laporan keuangan yang dapat memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode dengan membagi menjadi dua bagian yaitu operasi pembiayaan dan investasi. Berikut rumus perhitungan untuk proksi Arus kas operasi dalam penelitian ini

$$\text{Arus kas operasi} = \frac{\text{Total Arus Kas Operasi}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

### Model Penelitian

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode dokumentasi menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2015:225) menjelaskan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data-data sekunder, dimana laporan keuangan tahunan diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini layak atau tidak digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian Analisis Statistik Deskriptif: Uji Asumsi Klasik, Uji normalitas; Uji Multikolinearitas; Uji Autokorelasi; dan Uji Heteroskedastisitas. Apabila data-data yang ada telah lolos uji asumsi klasik, selanjutnya data dapat dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen..

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil penelitian dan pembahasan berisi penjelasan pemilihan sampel dan hasil temuan yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji normalitas, hasil deskriptif kuantitatif, dan pengujian *Partial Least Square*.

#### Deskripsi Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2024 yang berjumlah 165 perusahaan. Dari perhitungan berdasarkan kriteria diperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 2**  
**Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sektor <i>Costumer Cylicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021 – 2024.	165
2	Perusahaan Sektor <i>Costumer Cylicals</i> yang tidak mempublikasi laporan keuangan setiap tahun selama tahun 2021 – 2024.	(61)
3	Perusahaan yang melaporkan laba rugi yang bernilai negatif selama tahun 2021 - 2024.	(63)
	Jumlah perusahaan sampel	41
	Tahun pengamatan 2021 – 2024.	4
	Jumlah sampel	164

### Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dari data yang diambil untuk penelitian ini adalah dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 yaitu sebanyak 164 data pengamatan. Dimana variabel dalam penelitian ini yaitu Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi yang mempengaruhi Profitabilitas perusahaan Sektor *Costumer Cylicals* yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024.

Berikut hasil statistik perhitungan deskriptif untuk semua perusahaan Sektor *Costumer Cylicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2021-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3**  
**Statistik Deskriptif**

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	164	.4904	24.8873	2.722519	3.0340343
Leverage	164	.0441	.9948	.383068	.2057876
Ukuran Perusahaan	164	24.8072	31.8452	28.743855	1.5754142
Arus Kas Operasi	164	.0006	2.1981	.311548	.3444769
Profitabilitas	164	.0004	.2406	.056770	.0490742
Valid N (listwise)	164				

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 25, 2025

Dari tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa data yang dianalisis sebanyak 164 data sampel yang diperoleh dari laporan keuangan 41 perusahaan Sektor *Costumer Cylicals* yang terdaftar di BEI selama 4 tahun (2021-2024). Penjelasan terhadap variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Likuiditas (X1) menunjukkan rata-rata senilai 2.7225 dengan standar deviasinya 3.0340, yang berarti standar deviasi lebih besar dari rata-rata maka dapat di indikasikan bahwa data yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan sampel merata. Selanjutnya nilai minimum sebesar 0,4904 yang dimiliki oleh perusahaan Matahari Department Store Tbk (LPPF) untuk periode tahun 2023. Sedangkan nilai maksimumnya adalah 24,8873 yang dimiliki oleh perusahaan Greenwood Sejahtera Tbk (GWSA) untuk periode tahun 2021.
2. Variabel Leverage (X2) menunjukkan rata-rata senilai 0,3830 dengan standar deviasinya 0,2057, yang berarti standar deviasi lebih kecil dari rata-rata maka dapat di indikasikan bahwa data yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan tidak jauh berbeda. Selanjutnya nilai minimum sebesar 0,0441 yang dimiliki oleh perusahaan Eastparc Hotel Tbk (EAST) untuk

periode tahun 2023. Sedangkan nilai maksimumnya adalah 0,9948 yang dimiliki oleh perusahaan Matahari Department Store Tbk (LPPF) untuk periode tahun 2023.

3. Variabel Ukuran Perusahaan (X3) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 28,7438 dengan standar deviasi 1,5754. yang berarti standar deviasi lebih kecil dari rata-rata maka dapat diindikasikan bahwa data yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan tidak jauh berbeda. Nilai minimum perusahaan sampel sebesar 24,8072 dimiliki perusahaan Imago Mulia Persada Tbk (LFLO) untuk periode tahun 2021. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 31,8452 dimiliki Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) untuk periode tahun 2024.
4. Variabel Arus Kas Operasi (X4) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,3115 dengan standar deviasi 0,3444. yang berarti standar deviasi lebih kecil dari rata-rata maka dapat diindikasikan bahwa data yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan tidak jauh berbeda. Nilai minimum perusahaan sampel sebesar 2,1981 dimiliki perusahaan MNC Land Tbk (KPIG) untuk periode tahun 2022. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0,0006 dimiliki Eastparc Hotel Tbk (EAST) untuk periode tahun 2023.

Variabel Profitabilitas (Y) menunjukkan rata-rata sebesar 0,0567 dengan standar deviasi sebesar 0,0490. yang berarti standar deviasi lebih besar dari rata-rata maka dapat diindikasikan bahwa nilai yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan sampel merata. Nilai minimum Profitabilitas sebesar 0,0004 dimiliki oleh perusahaan Bayu Buana Tbk (BAYU) untuk periode tahun 2021. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0,2406 dimiliki oleh perusahaan Matahari Department Store Tbk (LPPF) untuk periode tahun 2022

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov* pada residual persamaan dengan kriteria pengujian adalah jika signifikansi  $> 0,05$ . Hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov test* dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		164
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03771882
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.033
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,081. Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* di atas menunjukkan nilai 0,081 yang berarti lebih besar dari  $> 0,05$ , maka data sudah terdistribusi dengan normal.

### Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang dinilai korelasi antara sesama variabel-variabel sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah nilai Tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  atau sama dengan VIF = 0,10 dengan tingkat kolineritas 0,95. Hasil uji

multikolinieritas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.100	.055			
Ln_Leverage	.051	.007	.682	.379	2.636
Ln_Likuiditas	.019	.006	.286	.544	1.837
Ukuran Perusahaan	.006	.002	.185	.984	1.017
Arus Kas Operasi	.113	.011	.796	.610	1.640

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil pengujian dalam penelitian ini Tabel 4.4 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, sebab semua angka VIF yang dihasilkan memiliki nilai dibawah 10 dan *tolerance value* di atas 0,10. Nilai VIF terbesar adalah 2,636 dan masih lebih kecil dari < 10. Sedangkan nilai terkecil dari *tolerance value* adalah 0,379 yang berarti lebih besar dari > 0,10. Dari angka-angka tersebut dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas, sehingga persamaan layak digunakan

**Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah Uji *White*. pada uji *White* untuk setiap variabel bebas lebih besar dari > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji *White* dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut ini:.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji White (U2I) (Uji Akhir Lolos)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.001	.002		.881	.379
Ln_Leverage	3.362E-5	.000	.020	.155	.877
Ln_Likuiditas	.000	.000	.066	.620	.536
Ukuran Perusahaan	-3.690E-5	.000	-.052	-.652	.516
Arus Kas Operasi	.000	.000	.044	.436	.664

a. Dependent Variable: U2I\_RES

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2025.

Pada tabel 6 di atas, dapat dilihat hasil perhitungan tersebut menunjukkan tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas, di mana sudah tidak ada nilai signifikansi (sig.) yang lebih kecil dari 0,05 (< 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali,2018). Uji autokorelasi dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat autokorelasi antara error yang terjadi antar periode yang diujikan dalam model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi harus dilihat nilai uji Durbin Watson. Berikut hasil uji

autokorelasi:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Autokorelasi – Uji Durbin Watson**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.640 <sup>a</sup>	.409	.394	.0381903	1.782

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, LN\_Likuiditas, LN\_Leverage

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SmartPLS 4.0, 2023

Berdasarkan tabel 7 hasil analisis regresi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,782. Dengan demikian diperoleh nilai DW = 1,867 berada diantara -2 dan 2 dengan perhitungan akhir  $-2 < 1,782 < 2$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa model regresi tersebut berada pada daerah bebas autokorelasi.

**Analisis Regresi Berganda**

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/ atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui Ghazali (2018). Hasil persamaan regresi yang diolah dengan menggunakan SPSS versi.22 adalah sebagai berikut :

1. Nilai koefisien variabel Likuiditas ( $\beta_1$ ) menunjukkan angka positif sebesar 0,019, hal ini berarti Likuiditas memiliki pengaruh yang positif terhadap Profitabilitas, atau dengan kata lain ketika Likuiditas meningkat, maka dapat meningkatkan Profitabilitas.
2. Nilai koefisien variabel Leverage ( $\beta_2$ ) menunjukkan angka positif sebesar 0,051, hal ini berarti Leverage memiliki pengaruh yang positif terhadap Profitabilitas, atau dengan kata lain ketika Leverage meningkat, maka dapat meningkatkan Profitabilitas.
3. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan ( $\beta_3$ ) menunjukkan angka positif sebesar 0,006, hal ini berarti Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap Profitabilitas, atau dengan kata lain ketika Ukuran Perusahaan meningkat, maka dapat meningkatkan Profitabilitas.

Nilai koefisien Arus Kas Operasi ( $\beta_4$ ) menunjukkan angka positif sebesar 0,113, hal ini berarti Arus Kas Operasi memiliki pengaruh yang positif terhadap Profitabilitas, atau dengan kata lain ketika Arus Kas Operasi meningkat, maka dapat meningkatkan Profitabilitas.

**Tabel 8**  
**Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.100	.055		-1.800	.074
LN_Likuiditas	.019	.006	.286	3.457	.001
LN_Leverage	.051	.007	.682	6.894	.000
Ukuran Perusahaan	.006	.002	.185	3.008	.003
Arus Kas Operasi	.113	.011	.796	10.203	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SmartPLS 4.0, 2023

**Uji R-square**

Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,394 (39,4 persen) yang menunjukkan bahwa 0,394 variabel Profitabilitas dapat dijelaskan oleh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi. Sedangkan sisanya sebesar 60,7 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji R-square**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.640 <sup>a</sup>	.409	.394	.0381903	1.782

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, LN\_Likuiditas, LN\_Leverage

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 25, 2025

**Uji t atau Uji Parsial**

Uji ini digunakan untuk menentukan analisis pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi, yang dapat dilihat dari besarnya t-hitung terhadap t-tabel dengan uji 2 sisi. Hasil uji signifikansi-t model persamaan pertama dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Dalam model persamaan penelitian ini diketahui pada tingkat signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan Tabel 4.10 model persamaan diatas menunjukkan hasil:

1. Hasil uji statistik variabel Likuiditas dapat diamati nilai t sebesar 3,457 dengan signifikansi bernilai  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat dibuktikan bahwa **H1 Diterima**. Ini berarti variabel Likuiditas secara statistik berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas.
2. Hasil uji statistik variabel Leverage dapat diamati nilai t sebesar 6,894 dengan signifikansi bernilai  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dibuktikan bahwa **H2 Diterima**. Ini berarti variabel Leverage secara statistik berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas.
3. Hasil uji statistik variabel Ukuran Perusahaan dapat diamati nilai t sebesar 3,008 dengan signifikansi bernilai  $0,003 < 0,05$ , sehingga dapat dibuktikan bahwa **H3 Diterima**. Ini berarti variabel Ukuran Perusahaan secara statistik berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas.

Hasil uji statistik variabel Arus Kas Operasi dapat diamati nilai t sebesar 10,203 dengan signifikansi bernilai  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dibuktikan bahwa **H4 Diterima**. Ini berarti variabel Arus Kas Operasi secara statistik berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas

**Tabel 10**  
**Path Coefficients (Mean, STDEV, T-value)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.161	4	.040	27.536	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.232	159	.001		
	Total	.393	163			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, LN\_Likuiditas, LN\_Leverage

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 25, 2025

Ketentuan hipotesis yaitu jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Dari tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa dengan angka signifikansinya 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa angka signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan  $\alpha$  sebesar 0,05. Maka kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa variabel Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi, secara bersama-sama berpengaruh terhadap

Profitabilitas.

## **KESIMPULAN DAN KETERBATASAN**

Bagian ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian kedepannya.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor *Costumer Cylicals* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024 yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.
4. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Profitabilitas

### **Keterbatasan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah besarnya nilai Adjusted R Square masih sangat kecil, yaitu sebesar 39,4 persen dalam pengaruh rendah, sehingga masih ada sebesar 60,6 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan Sektor *Costumer Cylicals* yang terdaftar di BEI sebagai sampel perusahaan sehingga belum mencakup keseluruhan jenis perusahaan yang ada

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran untuk investor dan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Investor nampaknya perlu memperhatikan nilai Profitabilitas perusahaan dengan tetap mempertimbangkan dampak positif maupun negatifnya. Dalam hal ini investor nampaknya perlu mencermati dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan serta pemanfaatannya agar hutang yang dimiliki perusahaan dapat memiliki komposisi yang ideal dengan kemampuan dan tingkat pertumbuhan perusahaan.
2. Bagi perusahaan dan manajemen perusahaan agar lebih memperhatikan lagi setiap tindakan yang diambil beserta risiko yang akan ditanggung dari setiap keputusan yang dibuat dalam hal pelaporan keuangan



## REFERENSI

- Alianza, R. A., Nuraisyiah, & Hamzah, H. (2024). Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal of Art, Humanity & Social Studies*, 4(1).
- Angelia, B., & Merina, C. I. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 989–1002. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3440>.
- Anisa, T. D., & Febyansyah, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1992–2016. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3896>.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro. [http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=13099](http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=13099).
- Jelatu, H., Intan, M. L. K., & Nceong, A. (2024). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan Dan Perencanaan Pembangunan Daerah*, 2(2), 6–13. <https://ejurnal.itbkpp.ac.id/index.php/JEP3D%0A>.
- Milakurnianingsih, Gunawan, H. A., & Darwis, H. (2024). *PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020*. 1(1), 37–50.
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>.
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Angkotasan, F. F. F., Atarwaman, R. J. D., Yunita, S., & Leatemia. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 29–40

